

Pariwisata Super Premium di Labuan Bajo

Abstrak:

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Labuan Bajo telah ditetapkan menjadi Destinasi Super Prioritas (DSP) sehingga pengembangan kepariwisataan diharapkan menerapkan konsep pariwisata berkualitas. Adapun 4 sasaran utama pengembangannya meliputi 1). Nilai tambah sektor pariwisata, 2) Peningkatan devisa pariwisata, 3). Kesiapan destinasi, industri, dan masyarakat, 4). Peningkatan kapasitas SDM pariwisata di Indonesia. Untuk menunjang hal tersebut, penerapan konsep quality tourism memerlukan beberapa syarat, seperti infrastruktur, konektivitas, pemasaran, hingga daya tarik pariwisata itu sendiri.

Kata kunci: Daya tarik wisata, Quality Tourism, Destinasi Labuan Bajo.

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Labuan Bajo telah ditetapkan menjadi kawasan DSP dengan segmentasi premium bersama Danau Toba, Candi Borobudur, Mandalika, dan Manado-Bitung-Likupang. Dengan arahan tersebut, Labuan Bajo melakukan sejumlah pembenahan secara cepat seperti pada penyusunan dokumen ITMP Labuan Bajo yang nantikan digunakan sebagai arahan, hingga pembangunan infrastruktur yang melipercepatan pembangunan infrastruktur pariwisata meliputi pengembangan Bandara Komodo, penataan kawasan kota, infrastruktur jalan dan pelabuhan serta pelayanan kebutuhan air bersih dan limbah kota. Pada tahun 2020 misalnya, biaya untuk pengembangan lanjutan KSPN Komodo mencapai 1,7 Triliun Rupiah yang tersebar di beberapa kementerian, yaitu Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Parekraf.

Dalam agenda kunjungan Presiden Jokowi meresmikan Puncak Waringin dan Goa Batu Cernin pada Jumat 14 Oktober 2021, Beliau menekankan kesiapan

Labuan Bajo sebagai pariwisata super premium segera direalisasikan. Apalagi, Labuan Bajo terpilih menjadi side event KTTG 20 tahun 2022 dan ASEAN Summit tahun 2023. Puncak Waringin merupakan creative hub dan pusat souvenir kearifan lokal, sementara Goa Batu Cermin ditata dengan penambahan sejumlah fasilitas baru seperti amphitheatre dan rumah budaya untuk mendukung kegiatan seni budaya.

Sejalan dengan tujuan pembangunan quality tourism, Presiden Jokowi telah menginstruksikan 7 langkah penanganan yang harus dilakukan untuk pengembangan KSPN Labuan Bajo yaitu: penataan kawasan, infrastruktur, SDM, legalitas lahan, ketersediaan air baku, keamanan wisatawan dan promosi. Hal ini untuk memastikan Labuan Bajo menjadi DSP segmentasi Premium dalam arti pelayanan jasa pariwisata yang berkualitas, mengedepankan pri-vasi dan ketenangan, selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan menciptakan pengalaman wisata yang unik dan otentik.



Paul J. Andjelicus Dinas Parekraf Provinsi NTT

Komodo sebagai DTW Unggulan

Daya tarik wisata unggulan di Labuan Bajo adalah keberadaan hewan purba komodo di Taman Nasional (TN) Komodo baik di Pulau Komodo dan Pulau Rinca. Keberadaan komodo ini menjadi alasan utama wisatawan baik mancanegera maupun nusantara berkunjung ke sini. Sebab, komodo di kedua pulau tersebut merupakan habitat seluas 173.300 ha. Tentu saja, keberlanjutan kawasan menjaga keaslian habitat komodo menjadi poin penting. Apalagi Pulau Rinca yang termasuk kawasan TN Komodo yang direncanakan akan dibangun taman wisata hewan liar seperti film Jurasic Park. Taman ini akan dibangun pusat informasi pariwisata (TIC), souvenir, kantor pengelola, penginapan, dan amenitas

lainnya.

Jika melihat tren sebelum pandemi, tiap tahunnya kunjungan wisatawan meningkat secara signifikan, hingga habitat komodo merasa terancam dengan lalu lalangnya wisatawan yang ingin mengambil gambar di kawasan. Berdasarkan data Kedan 15 lokasi *tracking* yang tersebar di Pulau Komodo 9 lokasi, Pulau Padar 2 lokasi, dan pulau Rinca di 4 lokasi. DTW lainnya yang tidak kalah menarik berada pesisir pulau-pulau kecil disekitarnya seperti Pulau Padar, Pantai Pink, Pulau Pasir Putih atau Taka Makassar

pantai marina dan zona aktivitas perkotaan. Nantinya, kawasan ini didesain sebagai *public space* berupa panggung terbuka (*amphitheatre*) dan tersedia jalur pedestrian.

Penyediaan infrastruktur dasar kota juga diprioritaskan pada pengembangan kota seperti keterse-



Desain Kawasan Marina di kawasan kota lama menjadi ruang publik dengan konsep waterfront city.
Sumber: Kementerian

menterian KLH tahun 2018, populasi komodo selama 5 tahunterakhir mengalami penurunan jumlah, bahkan ditahun 2017 menurun 250 ekor dari tahun sebelumnya yaitu 3.012 ekor di tahun 2016 menjadi 2.762 ekor tahun 2017. Fenomena tersebut membuat pemerintah membuat rencana strategis dalam rangka konservasi komodo, salah satunya dengan memberlakukan carring capasity sesuai dengan kapasitas daya dukung lingkungan.

DTW Lainnya

Selain TN Komodo, terdapat beberapa dtw lainnya di Labuan Bajo, diantaranya, terdapat 42 lokasi penyelaman salah satunya Pulau Sebayur yang memiliki keindahan karang seperti castle rock, batu Bolong dan cristal rock

Labuan Bajo menuju Kota Wisata

Letak pusat kota di Labuan Bajo sangat strategis karena merupakan gerbang masuk dan keluar bagian barat Flores menuju TN Komodo dan beberapa dtw unggulan Flores dari Kampung Adat Wae Rebo di Manggarai, Danau Tiga Warna Kelimutu di Ende sampai dengan ujung Timur Pulau Flores. Lokasi yang strategis membuat Labuan Bajo sebagai titik kumpul wisatawan dan menjadi tempat transit sebelum dan sesuah melakukan aktivitas wisata.

Perencanaan tata kota Labuan Bajo diharapkan bisa menjadi hub dan menyediakan wisata perkotaan yang menunjang. Tersedia pula Konsep *waterfront city* yang meliputi zona bukit pramuka, zona kampung air, zona dermaga, zona

diaan air bersih, sanitasi lingkungan, penanganan sampah, dan kelistrikan yang selama ini masih menjadi masalah kota.

Terdapat pula desain penataan kawasan kota lama dari zona Bukit Pramuka sampai zona Kampung Ujung. Desain tersebut berupaya menghadirkan sentuhan lokal budaya Manggarai seperti pada ruang publik di zona dermaga yang dirancang dengan motif kain Manggarai pada lantai Plaza Festival, area rotunda yang menjorok ke laut diilhami bentuk lingkaran pada pembagian areal sawah (lingko) dan terdapat patung / sculpture yang berbentuk batu sandar kapal yang berhubungan dengan sejarah kota Labuan Baio..

Potensi daya tarik wisata pendukung

Untuk menunjang kegiatan wisata di TN Komodo perlu meningkatkan kualitas layanan wisatawan untuk mendapatkan pengalaman unik dan menambah lama tinggal wisatawan, maka dilakukan pembangunan sejumlah daya tarik wisata baru di Labuan Bajo dan sekitarnya seperti Bukit Sylvia atau bukit Cinta, Gua Batu Cermin, Gua Ular, Air Terjun Cunca Wulang, Pulau Kalong sebagai habitat kelelawar raksasa, Danau Purba Sanonggoang dan Gua Rangko. Daya tarik wisata baru yang sedang dicanangkan berada di Labuan Bajo Forest Garden di Kawasan Hutan Nggorang Bowosie seluas 400 Ha oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLF) dan pengembangan kawasan wisata pantai barat Manggarai Barat atau kawasan Golomori.

Adapun dari aspek wisata budaya yaitu Tarian Caci yang dikenal sebagai tarian menyambut tamu, nasi bakar atau kolo, jagung caternal, rumpu rampe, dan ikan kuah asem sebagai makanan khas, roti kompyang sebagai cemilan khas, dan Kampung Adat Melo sebagai warisan budaya masyarakat Manggarai Barat.

Dari berbagai rencana pengembangan yang sedang atau telah dilakukan menunjukkan bahwa *quality tourism* di Labuan Bajo terus digalakkan dan diharapkan dapat selesai

sebelum event G20 diselenggarakan. Tentunya pengalaman wisatawan yang unik dan otentik menjadi tolok ukur utama dalam penerapan quality tourism di Labuan Bajo.

Daftar Pustaka:

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (2019). Flores Labuan Bajo Tourism Vision Plan.

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur (2019). Rencana Pengelolaan Destinasi TN Komodo dan Destinasi Super Prioritas Labuan Bajo-Flores.

Luru, M.N., (2017). *Gali! potensi* kota pariwisata perkotaan Labuan Bajo.
Yogyakarta:Deepublish.

Fasilitas creative hub Puncak Waringin dengan mengangkat konteks arsitektur lokal khas Manggarai Sumber: Kementerian PUPR





Penataan jalan Kota Labuan Bajo dan Bandara Komodo (pintu gerbang utama KSPN Labuan Bajo) Sumber: istimewa

